

BERITA ACARA SERAH TERIMA

PEMERINTAHAN KECAMATAN PARIANGAN

Pada hari ini Rabu tanggal Sembilan Bulan Februari Tahun Dua Ribu Sebelas, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. SYAHRIL, S.Sos, NIP. 19660202 198603 1 002 pangkat Pembina Golongan IV/a, Jabatan lama CAMAT PARIANGAN sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Tanah Datar tanggal 29 Januari 2011 Nomor : 820.21/18-BKD dan Diklat-2011 yang dipindahkan ke CAMAT SUNGAI TARAB Kabupaten Tanah Datar selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.
2. Drs.ASLAMUDIN,M.Si NIP. 19671019 198902 1 001 pangkat Pembina Golongan IV/a Jabatan lama CAMAT PADANG GANTING yang baru dengan Surat Keputusan Bupati Tanah Datar tanggal 29 Januari 2011 Nomor : 820.21/18-BKD dan Diklat yang dipindahkan ke CAMAT PARIANGAN Kabupaten Tanah Datar selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

Dengan dihadiri oleh :

M.SHADIG PASADIGOE, Jabatan BUPATI TANAH DATAR

PIHAK PERTAMA telah menyerahkan kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA telah menerima dari PIHAK PERTAMA segala urusan Pemerintahan Kecamatan Pariangan sebagai berikut :

Arsip biasa dari tanggal 5 Januari 2009 sampai dengan hari ini Rabu tanggal 9 Februari 2011, berikut buku-buku agendanya sebagai berikut :

Surat Masuk :

Tahun 2008 dari nomor 001 sampai dengan 909

Tahun 2009 dari nomor 001 sampai dengan 945

Tahun 2010 dari nomor 001 sampai dengan 778

Surat Keluar :

Tahun 2008 dari nomor 001 sampai dengan 363

Tahun 2009 dari nomor 001 sampai dengan 380

Tahun 2010 dari nomor 001 sampai dengan 344

Serah Terima Pemerintahan Kecamatan ini disaksikan oleh :

1. KAPTEN ALI BASYAR Jabatan DANRAMIL PARIANGAN
2. AKP MASYKUR Jabatan KAPOLSEK PARIANGAN

Berita Acara Serah Terima pemerintahan ini dibuat dengan rangkap 10 (sepuluh) untuk disampaikan kepada :

1. Bupati Tanah Datar
2. Kepala Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Tanah Datar
3. Kepala Insfektorat Kabupaten Tanah Datar

PIHAK PERTAMA

PIHAK KEDUA

SYAHRIL, S.Sos
Nip. 19660202 198603 1 002

Drs. ASLAMUDIN, M.Si
NIP. 19671019 198902 1 001

BUPATI TANAH DATAR

M. SHADIG PASADIGOE

DANRAMIL PARIANGAN

SAKSI-SAKSI

POLSEK PARIANGAN

ALI BASYAR
KAPTEN INF NRP 516096

MASYKUR
AKP. NRP. 62070242

BERITA ACARA SERAH TERIMA

PEMERINTAHAN KECAMATAN PARIANGAN

Pada hari ini Rabu tanggal Sembilan Bulan Februari Tahun Dua Ribu Sebelas, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. SYAHRIL, S.Sos, NIP. 19660202 198603 1 002 pangkat Pembina Golongan IV/a, Jabatan lama CAMAT PARIANGAN sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Tanah Datar tanggal 29 Januari 2011 Nomor : 820.21/18-BKD dan Diklat-2011 yang dipindahkan ke CAMAT SUNGAI TARAB Kabupaten Tanah Datar selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.

2. Drs.ASLAMUDIN,M.Si NIP. 19671019 198902 1 001 pangkat Pembina Golongan IV/a jabatan lama CAMAT PADANG GANTING yang baru dengan Surat Keputusan Bupati Tanah Datar tanggal 29 Januari 2011 Nomor : 820.21/18-BKD dan Diklat yang dipindahkan ke CAMAT PARIANGAN Kabupaten Tanah Datar selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

Dengan dihadiri oleh :

M.SHADIG PASADIGOE, Jabatan BUPATI TANAH DATAR

PIHAK PERTAMA telah menyerahkan kepada PIHAK KEDUA

PIHAK KEDUA telah menerima dari PIHAK PERTAMA

Segala urusan keuangan dan Inventaris Wilayah Kecamatan Pariangan berikut dengan semua surat-surat pertanggungjawaban (SPJ)nya cq. Surat-surat buktinya yaitu sebagai berikut :

I. KEUANGAN

- a. Buku kas umum (bend 10) biaya rutin dengan :
 - Penerimaan Rp. Nihil
 - Pengeluaran Rp. Nihil
 - Saldo Rp. Nihil

- b. Buku kas umum (bend 10) penerimaan dengan :
 - Penerimaan Rp. Nihil
 - Pengeluaran Rp. Nihil
 - Saldo Rp. Nihil

II. INVENTARIS KANTOR

Sebagaimana ternyata pada daftar inventaris terlampir.

Serah terima Keuangan dan Inventaris Kantor Kecamatan Pariangan ini disaksikan oleh :

1. KAPTEN ALI BASYAR Jabatan DANRAMIL PARIANGAN
2. AKP MASYKUR Jabatan KAPOLSEK PARIANGAN

Berita Acara Serah Terima ini dibuat rangkap 10 (sepuluh)

1. Bapak Bupati Tanah Datar di Batusangkar (2 berkas)

Demikianlah Berita Acara Serah Terima ini dibuat dengan benar mengingat Sumpah Jabatan masing-masing.

PIHAK PERTAMA

PIHAK KEDUA

SYAHRIL, S.Sos
Nip. 19660202 198603 1 002

Drs. ASLAMUDIN, M.Si
NIP. 19671019 198902 1 001

BUPATI TANAH DATAR

M. SHADIG PASADIGOE

DANRAMIL PARIANGAN

SAKSI-SAKSI

POLSEK PARIANGAN

ALI BASYAR
KAPTEN INF NRP 516096

MASYKUR
AKP. NRP. 62070242

MEMORI SERAH TERIMA JABATAN
CAMAT PARIANGAN
KABUPATEN TANAH DATAR

I. PENDAHULUAN

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Tanah Datar :

Tanggal 29 Januari 2011 Nomor : 820.21/18-BKD dan Diklat-2011

Kami :

SYAHRIL, S.Sos

NIP. 19660202 198603 1 002

Pangkat Pembina Golongan IV/a, Jabatan CAMAT PARIANGAN, dipindahkan ke CAMAT SUNGAI TARAB Kabupaten Tanah Datar.

Drs.ASLAMUDIN, M.Si

NIP. 19671019 198902 1 001

Jabatan CAMAT PARIANGAN, yang mana sebelumnya yang bersangkutan adalah CAMAT PADANG GANTING Kabupaten Tanah Datar.

II. KEADAAN WILAYAH

Kecamatan Pariangan adalah salah satu dari 14 Kecamatan yang ada di Kabupaten Tanah Datar terletak di Bagian Barat Kota Batusangkar (memanjang dari Barat Laut ke Tenggara dengan ketinggian dari permukaan laut 600-800 M, dan luas Wilayah 7.634 Ha) dengan batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara dengan Gunung merapi
- Sebelah Selatan dengan Kecamatan Rambatan
- Sebelah Barat dengan Kecamatan Batipuh
- Sebelah Timur dengan Kecamatan lima Kaum

Wilayah Kecamatan Pariangan adalah merupakan daerah pegunungan yaitu Gunung Merapi dengan suhu 21 C^o-27 C^o serta curah hujan antara 450 mm per tahun, lahan 10 %-30% sehingga tanahnya cukup subur dan iklimnya yang mendukung untuk daerah pertanian, oleh karena itu Kecamatan Pariangan sangat terkenal dengan hasil pertaniannya.

Luas Kecamatan Pariangan dengan penggunaan tanah dapat dilihat sebagai berikut :

- | | |
|-------------------------------|-----------|
| 1. Sawah | : 2094 Ha |
| 2. Ladang | : 756 Ha |
| 3. Perkebunan | : 1209 Ha |
| 4. Perkarangan dan Perumahan: | 2011 Ha |
| 5. Lain-Lain | : 3287 Ha |

III. PENDUDUK

Berdasarkan hasil laporan penduduk akhir Desember 2010 Kecamatan Pariangan mempunyai jumlah penduduk 19.531 jiwa yang terdiri dari 9.494 jiwa laki-laki dan 10.037 jiwa perempuan dengan jumlah Kepala Keluarga 6.484 kk, dilihat dari perbandingan antar luas dan jumlah penduduk maka rata-rata kepadatan penduduk lebih kurang 315 jiwa/KM (Daftar Jumlah penduduk terlampir)

IV. PELAKSANAAN TUGAS-TUGAS BIDANG PEMERINTAHAN, BIDANG PEMBANGUNAN, BIDANG KESEJAHTERAAN SOSIAL DAN BIDANG PELAYANAN MASYARAKAT.

1. BIDANG PEMERINTAHAN

A. *Perangkat Pemerintahan Kecamatan*

Sesuai dengan Kepmendagri Nomor : 48 Tahun 1996 tentang Pola Organisasi Pemerintahan Kecamatan Pariangan dan Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar Nomor 14 Tahun 2001 tentang Pembentukan dan Susunan organisasi Kecamatan Pariangan dipimpin oleh Seorang Camat sabagai Administrator Bidang pemerintahan, Pembangunan dan Kemasyarakatan yang melaksanakan tugas sehari-hari dibantu oleh seorang Sekcam dan 5 orang kepala seksi serta 2 orang Kasubag, yaitu :

- Sekretaris Kecamatan
- Kepala Seksi Tata Pemerintahan
- Kepala Seksi pemberdayaan Masyarakat
- Kepala Seksi Ketertiban
- Kepala Seksi Pelayanan Umum
- Kepala Seksi Kesejahteraan Sosial
- Kasubag Umum dan Perencanaan
- Kasubag Keuangan

(Keadaan Pegawai Kecamatan Pariangan sampai tahun 2010 terlampir)

B. Jawatan Dinas dan Instansi

Guna meningkatkan daya dan hasil guna penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan, Pembangunan dan Kemasyarakatan di Kecamatan Pariangan, maka Camat Pariangan terdapat Dinas dan Instansi sebagai Berikut :

- Kantor Camat Pariangan
- Kantor Dan Ramil Pariangan
- Kantor Kapolsek Pariangan
- Kantor KUA / PPAI Pariangan
- Kantor Cabang Dinas Pertanian Pariangan
- Kantor Cabang Dinas Pendidikan dan Tenaga Kerja Pariangan
- Kantor BPP Pariangan
- Kantor Pembantu Pos dan Giro
- Kantor PPLKB Pariangan
- Kantor BRI Unit Desa Pariangan
- Kantor BPR Pariangan
- Kantor Bank BMT Pariangan

C. Koordinasi

Dalam melaksanakan roda pemerintahan di Kecamatan Pariangan dan tugas-tugas kemasyarakatan serta pembangunan, koordinasi adalah salah satu sarana yang sangat mendukung dan menentukan keberhasilan. Koordinasi antar muspika 9 kepres No.10/1986) dan antar Kantor/Dinas (PP No. 6/1966) memang selalu dilakukan dan hasilnya adalah baik.

Wadah-wadah penyelenggaraan koordinasi antara lain :

- a. Rapat koordinasi dengan Muspika, kepala Dinas/Kantor, Kepala-kepala sekolah, Wali Nagari dan lain-lain.
- b. Rapat-rapat insidentil yang waktunya tidak ditentukan.
- c. Rapat / pertemuan lainnya baik yang resmi maupun yang tidak resmi.

D. Pembinaan Politik

Dalam upaya pembinaan pembangunan politik dan kesadaran berbangsa yang berdasarkan kepada Pancasila dan UUD 1945, maka bagi setiap warga negara dirasa perlu menghayati dan mengamalkan Pancasila dalam kehidupan sehari-sehari, setiap kegiatan selalu direncanakan dengan bermusyawarah dan mufakat sesuai dengan semboyan pada pola dasar Kabupaten Tanah Datar.

Untuk mewujudkan Demokrasi Pancasila yang sudah tertanam bagi warga Pariangan khususnya dan Warga Negara Indonesia pada Umumnya, maka pelaksanaan pemilu tahun 2004 sebanyak 12 tahap, yang diawali dengan pembentukan PPK, PPS, dan KPPS sampai dengan perhitungan suara dan pelantikan anggota DPRD terpilih, InsyaAllah semuanya berjalan dengan baik dan lancar.

E. Program pemerintah Kembali ke sistem Pemerintahan Nagari

Perubahan paradigma sistem dan mekanisme penyelenggaraan pemerintahan sebagaimana diatur oleh Undang-undang No. 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan Daerah yang memberi peluang kepada Daerah untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri termasuk menyesuaikan susunan pemerintahan Desa berdasarkan asal usul kondisi sosial budaya masyarakat setempat.

Peluang semua ini direspon dan dimanfaatkan oleh masyarakat dan pemerintah untuk mengembalikan jati diri dan kondisi sosial budaya anak nagari berupa kembali ke sistim Pemerintahan Nagari yang berfalsafah adat Basandi Syara', Syara' Basandi Kitabullah.

Secara yuridis formal dikeluarkanlah Peraturan Daerah propinsi Sumatera Barat Nomor : 9 Tahun 2000 tentang ketentuan pokok Pemerintahan Nagari, peraturan Daerah ini kemudian diformulasikan oleh masyarakat dan Pemerintahan Daerah Kabupaten Tanah Datar dengan peraturan Daerah Kabupaten Tanah datar Nomor : 17 Tahun 2001 tentang Pemerintahan Nagari dan telah diperbaharui dengan Perda No: 4 tahun 2008 tentang Nagari.

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar nomor : 4 Tahun 2008 tentang Pemerintahan Nagari tersebut, Kecamatan Pariangan yang merupakan salah satu dari 14 Kecamatan yang ada di Kabupaten Tanah Datar telah merespon dengan baik untuk kembali ke sistim Pemerintahan Nagari yang terdiri dari Pemerintahan Nagari, BPRN dan KAN.

F.Pembinaan KAN

Dalam rangka pembinaan terhadap kerapatan Adat Nagari di Kecamatan Pariangan yang terdiri dari 6 nagari, telah dilaksanakan konsolidasi organisasi sesuai dengan maksud PERDA Kabupaten Tanah Datar Nomor : 4 Tahun 2008. Disamping itu pembinaan juga lebih diarahkan kepada Ninik mamak sebagai kepala kaum dalam pengurusan Sako dan Pusako baik dalam kaum maupun dalam nagari.

Berkenaan dengan penyelesaian sengketa perdata adat, pada umumnya di Kecamatan Pariangan tetap menempuh jalan "Bajanjang Naiak, Batanggo Turun" Biasanya setiap permasalahan Sako dan pusako yang terjadi secara umum dapat diselesaikan di Tingkat KAN, jarang sekali yang sampai ke pengadilan Negeri.

Berdasarkan PERDA Propinsi Sumatera Barat Nomor 2 Tahun 2007 tentang Ketentuan Pokok pemerintahan Nagari dan PERDA Kabupaten Tanah Datar Nomor : 4 Tahun 2008 tentang Nagari, maka telah dilaksanakan sosialisasi.

Bahkan sosialisasi tersebut telah sampai dilaksanakan pada masing-masing nagari yang ada.

2. BIDANG PEMERINTAHAN

A. Musyawarah pembangunan

a). Musyawarah pembangunan Nagari

Kecamatan Pariangan terdapat 6 nagari dan 21 jorong, untuk meningkatkan pembangunan disetiap nagari, maka setiap nagari membuat program pembangunan dan menetapkan rencana pembangunan tahunan nagari baik yang dibiayai oleh swadaya murni masyarakat maupun mengharapkan bantuan dari pemerintah, melalui musyawarah pembangunan Nagari baik fisik maupun non fisik.

b). Rapat / Diskusi UDKP Tingkat Kecamatan.

Pada saat diskusi UDKP Tingkat Kecamatan Pariangan maka tingkat Kecamatan hanya menginventarisir program-program yang diajukan oleh pemerintahan Nagari dan mensinkronisasikannya

dengan program pembangunan yang telah ada dan akan dilaksanakan oleh Pemerintahan Kabupaten, dengan tetap mengutamakan azas manfaat dan prioritas yang diajukan oleh Nagari.

B. Industri Kecil

Di Kecamatan Pariangan terdapat cukup banyak industri kecil bila dikembangkan secara profesional akan dapat meningkatkan pendapat masyarakat dan devisa bagi Pemerintah Daerah, antara lain :

- Industri Bordiran
- Industri Sulaman
- Industri Makanan Kecil
- Industri Besi
- Industri Kayu
- Dan lain-lainya.

C. Koperasi

Dikecamatan Pariangan terdapat 4 buah KUD/KSU, yaitu :

- KUD satampang Baniah di Simabur
- KSU Ishlah Balairung di Tabek
- KSU Lembah Merapi di Padang Panjang
- KSU Batu Baraguang di Sungai Jambu

Dari keempat KUD/KSU ini hanya KUD Satampang Baniah yang sudah mandiri, sedangkan ketiga lainnya saat ini sedang dibenahi baik modal maupun Pengurusnya.

D. Penanggulangan Kemiskinan

Beberapa program penanggulangan kemiskinan yang dicanangkan baik oleh Pemerintah pusat maupun Pemerintah Daerah telah terlaksana dengan baik di Kecamatan Pariangan, antara lain :

1. Kredit Mikro Nagari
2. Pemberian Kartu Sehat
3. Penyaluran Beras Keluarga Miskin
4. Program PNPM - MP

Dari kegiatan-kegiatan tersebut cukup berhasil mengangkat tingkat perekonomian masyarakat miskin di nagari-nagari dalam wilayah Kecamatan Pariangan. Untuk itu mengangkat perekonomian masyarakat didukung dengan program Keluarga Berencana.

E. Prioritas Kebijakan Pembangunan

Sesuai dengan sub wilayah Pembangunan Kabupaten Tanah Datar yang telah dituangkan dalam pola dasar wilayah Tanah Datar dimana Kecamatan Pariangan berada pada sub wilayah pembangunan, dengan prioritas pembangunan pada sektor Pertanian.

Industri kecil, kerajinan, perkebunan, peternakan dan perdagangan.

Kemudian dihubungkan dengan konsep Kabupaten Tanah Datar terhadap prioritas pembangunan serta sistem ekonomi berlapis-lapis, maka untuk Kecamatan Pariangan didukung lagi oleh letak geografis serta potensi wilayah yang cukup baik, baik yang sudah dikembangkan maupun yang belum. Kecamatan Pariangan sangat memungkinkan untuk melaksanakan program tersebut diatas dan sebagian sudah dilaksanakan, hanya tinggal pengembangan dan pembinaan secara baik.

Kendala-kendala yang dihadapi adalah sebagai berikut :

1. Bidang Pertanian

Kurangnya pengetahuan teknis bagi petani, kurangnya modal usaha untuk penggarap.

2. Bidang Industri

Kurangnya tenaga terampil serta pengetahuan bagi usaha industri kecil untuk meningkatkan mutu produktifitasnya dan kurang modal untuk mengembangkan usaha.

3. Bidang Pariwisata.

- Belum dibenahi dan ditangani secara baik setiap objek wisata yang ada.
- Kurangnya promosi terhadap objek wisata yang ada.
- Kurangnya modal untuk melakukan pembenahan.
- Fasilitas untuk sebagian objek wisata yang belum sempurna.

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut diatas, maka telah diambil kebijaksanaan antara lain :

- Memberikan penyuluhan dengan bekerja sama berbagai pihak terkait.
- Memberikan penyuluhan dan petunjuk melalui Musbang Nagari.
- Membina lembaga-lembaga Keuangan / Perekonomian yang akan memberikan kredit seperti : KUD.

F. Pasar Nagari / Serikat B

Kecamatan Pariangan memiliki 1 (satu) buah pasar yang berlokasi di nagari Simabur, pasar ini diramaikan setiap hari senin untuk kegiatan Pasar Umum, juga diramaikan oleh para pedagang besar yang berdatangan dari berbagai nagari, bahkan dari kota-kota terutama kota Padang Panjang, Payakumbuh, Bukittinggi untuk mengumpulkan hasil pertanian, mereka bawa ke Pekanbaru (Riau), Jambi, Palembang. Disamping untuk mengkomsumsi masyarakat dalam Daerah Sumatera Barat.

G. Kegiatan BPR/LPN

Kegiatan BPR/LPN ini ada dimasing-masing Nagari di Kecamatan Pariangan kurang aktif dan tidak terkoordinir oleh Pengurus sebagaimana mestinya.

H. Produksi Pangan.

Luas lahan yang tersedia untuk diolah dalam rangka pencapaian produksi pangan adalah 2094 Ha dari keseluruhan luas Kecamatan Pariangan. Produksi tanaman padi di Kecamatan Pariangan rata-rata 5,3 Ton/Hektar per Tahun. Melihat akan kondisi alam yang berada diketinggian maka tananam masyarakat adalah Casiavera, kopi dan sayur-sayuran.

Secara umum sistem perekonomian yang diterapkan oleh pemerintah Daerah Tanah Datar yaitu sistem ekonomi yang berlapis, guna untuk menunjang program Pertiwi dan Persada, di Kecamatan Pariangan sudah sejak dulu dilaksanakan, jadi saat ini hanya tinggal pengembangan dan pemantapan.

3. BIDANG SOSIAL

A. Pariwisata

Kecamatan Pariangan disamping sebagai banyak daerah Pertanian juga mempunyai banyak objek wisata alam maupun sejarah, antara lain :

a). Objek Wisata alam

1. Aie Angek Rajo di Pariangan
2. Air terjun 7 lengkek di Bulan Sarik
3. dan lainnya.

b). Objek Wisata Sejarah

1. Kuburan Panjang di Pariangan
2. Batu Basurek di Pariangan
3. Sawah Satampang Baniah di Pariangan
4. Balairung Sari di Tabek
5. Rengek Rajo di Batu Basa
6. dan lainnya.

B. Pendidikan

Dalam wilayah Kecamatan Pariangan pendidikan cukup berkembang baik yang sudah dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat, yang sudah dapat menampung anak-anak belajar dari Taman Kanak-kanak sampai ke Perguruan Tinggi, yaitu :

1. Taman Kanak-kanak, banyaknya 16 buah dengan jumlah guru 20 orang dan Murid sebanyak 340 orang.
2. Sekolah Dasar sebanyak 22 buah, jumlah Guru 230 orang, Murid 2650 orang dan 1 SD Islam, Guru 4 orang dan Murid 30 orang.
3. MIS/SMP sebanyak 8 buah, jumlah Guru 145 orang, Murid 1290 orang.
4. Pondok Negeri 1 buah

5. SMU Negeri 1 buah, Guru 52 orang, Murid 650 orang.
6. SMTA Swasta Islam 2 buah Tingkat SLTA, Guru 20 orang, murid 45 orang.
7. Perguruan Tinggi Swasta 1 buah, Tenaga Pengajar 30 orang, Mahasiswa 250 orang.

C. Olah Raga

Dalam menyukseskan program pemerintah di Kecamatan Pariangan cukup berkembang beberapa Cabang Olah Raga yaitu : Sepak Bola, Sepak Takraw dan pencak Silat dan Olah Raga usia Dini.

D. Gerakan Keluarga Berencana

Perkembangan Gerakan KB Nasional dan Gerakan pembangunan Keluarga sejahtera Kecamatan Pariangan, sebagai berikut :

1. Tingkat Pencapaian Peserta KB aktif s.d Bulan Desember 2010

- PUS	= 2921	
- IUD	= 128	
- MOW	= 129	
- MOP	= 18	
- KOM	= 179	
- IMPLAN	= 281	
- SUNTIK	= 1475	
- <u>PIL</u>	<u>= 224</u>	
Jumlah	= 2434	= 83,32 %

2. Tingkat perkembangan mengenai kelompok prokesra UPPKS sebagai berikut : 17 kelompok

3. Klasifikasi Keluarga, berdasarkan pendataan Tahun 2010, sebagai berikut :

1. Pra KS Alasan Ekonomi	= 9 kk
Non Ekonomi	= 3 kk
2. KS 1 Alasan Ekonomi	= 475 kk
Non Ekonomi	= 1014 kk
3. KS 2	= 1813 kk
4. KS 3	= 1613 kk
5. KS Plus	= 140 kk

E. Agama

Tingkat kesadaran beragama sudah cukup tinggi dengan munculnya tempat-tempat beribadah sebagai berikut :

- Masjid = 9 buah
- Mushalla = 60 buah
- Ibtidaiyah = 5 buah
- Tsnawiyah = 4 buah
- Aliyah = 2 buah
- TPA/TPSA = 17 buah

Demikianlah antara lain yang dapat kami sajikan, secara garis besarnya sebagai melengkapi MEMORI SERAH TERIMA JABATAN ini, terima kasih.

Simabur, 09 Februari 2011

CAMAT PARIANGAN

SYAHRIL, S.Sos

NIP. 19660202 198603 1 002

Demikianlah Berita Acara Serah Terima ini dibuat dengan benar mengingat Sumpah Jabatan masing-masing.

PIHAK PERTAMA

PIHAK KEDUA

SYAHRIL, S.Sos
Nip. 19660202 198603 1 002

Drs. ASLAMUDIN, M.Si
NIP. 19671019 198902 1 001

BUPATI TANAH DATAR

M. SHADIG PASADIGOE

DANRAMIL PARIANGAN

SAKSI-SAKSI

POLSEK PARIANGAN

ALI BASYAR
KAPTEN INF NRP 516096

MASYKUR
AKP. NRP. 62070242